

**Penguatan Anggota Dengan Usaha Koperasi Produsen Berbasis  
*Multiple String Cooperatives* Pada Koperasi Produsen Mitra Kelapa (KPMK)  
Kabupaten Pangandaran**

**Inne Risnaningsih**  
**Universitas Koperasi Indonesia**  
[inne\\_risnaningsih@ikopin.ac.id](mailto:inne_risnaningsih@ikopin.ac.id)

**ABSTRAK**

Koperasi Produsen Mitra Kelapa beranggotakan para petani, pengepul dan pengusaha yang menghasilkan produk dari bahan baku kelapa dalam skala ekonomi yang kecil atau secara terbatas. Mereka menyadari bahwa usahanya tidak dapat memenuhi kebutuhannya bila dilakukan secara individual dan akhirnya bergabung menjadi Anggota Koperasi sehingga dapat membentuk kekuatan bersama, mengelola dan mengendalikan bersama. Keputusan mereka menjadi untuk menjadi Anggota sudah tepat karena sudah menerima manfaat ekonomi dan sosial yang secara bertahap dapat mencapai kesejahteraan bersama. Terlebih lagi koperasi menerapkan penguatan *multiple string* dalam strategi skala ekonomi, keunikan produk dan efisiensi biaya produksi dan biaya transaksi sehingga koperasi dapat bersaing. Koperasi mampu mengeksport *cocofiber* ke negara China dan *cocopeat* (media tanam) ke negara Jepang. Sementara produk dari daging kelapa berupa tepung kelapa (*Discreated Coco*) masih terbatas pada pemenuhan kebutuhan perusahaan kue terbesar di Indonesia seperti PT. Mayora.

**Kata kunci:** *Penguatan Anggota, Koperasi Produsen, Multiple String Cooperative*

## I. PENDAHULUAN

Koperasi produsen merupakan koperasi yang beranggotakan para produsen/pengusaha yang memiliki kepentingan yang sama, yaitu terpenuhinya kebutuhan pengadaan *input* fasilitas proses produksi dan pemasaran produk dengan memperluas pasar agar dapat bersaing dan memiliki kekuatan dalam tawar menawar dan promosi bersama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (*brand image* dan *brand preference* volume usaha meningkat, pendapatan meningkat) dan masyarakat Pangandaran. Hal di atas merupakan fungsi koperasi produsen dan dampak koperasinya bagi anggota tetapi ternyata koperasi produsen memiliki potensi konflik yang dapat diidentifikasi dalam dua (2) dimensi:

1. Seandainya anggota menjadi pembeli potensi konfliknya adalah:

- a. sebagai pembeli menginginkan harga rendah tapi kualitas baik
  - b. sebagai pemilik akan berusaha mendapatkan SHU yang besar untuk itu mendorong koperasi untuk menjual tidak dengan harga murah
2. Potensi konflik antara anggota sebagai pemilik dengan anggota sebagai pekerja memiliki potensi konflik antara kedua pihak dalam kaitannya dengan penetapan upah. Anggota pemilik berusaha agar tingkat upah rendah sebaliknya anggota pekerja menginginkan tingkat upah yang layak.

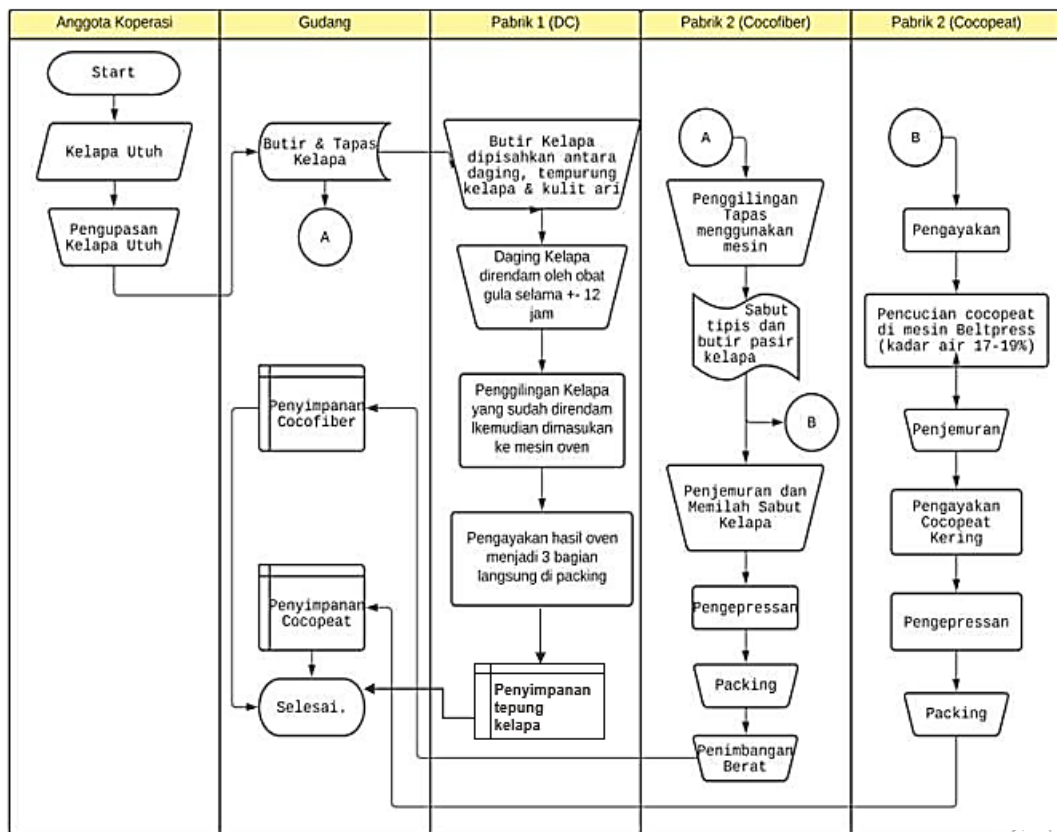
## II. METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan praktek lapang mahasiswa Ikopin yang dilakukan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 23 Februari 2022. Para pengabdian adalah Dr. Hj. Inne Risnaningsih

- Tahapan 1 : Pengumpulan data, pengelompokkan data: keorganisasian, keanggotaan dan keusahaan
- Tahapan 2 : Melalui *Zoom Meeting (online)*. Tim melakukan bimbingan supervisi tentang tata de coco, curah pendapat (*brainstorming*) mengenai keadaan umum koperasi usaha yang diselenggarakan, kendala yang terjadi dan pemberian solusi.
- Tahapan 3 : Melalui *Zoom Meeting (online)*. Fokus kepada kegiatan keusahaan maka dibuatkan *flowchart* produksi sebagai berikut:

bersama dengan Mahasiswa PKL yaitu Dian Lasmi Teja Maya, Noviyanti, Azmi Muhamad, Bayu Muhammad Iqbal dan Nabila Haedaroh.

Tahapan dalam aktivitas Praktik Lapang adalah sebagai berikut:



Gambar 1.  
**Flowchart Produksi KPMK Pangandaran**

- Tahapan 4 : Tim dan jajaran pengurus melakukan sosialisasi sesuai dengan *flowchart* yang sudah dibuat.
- Tahapan 5 : Sebagian tim dan pengurus mengumpulkan anggota sebanyak 42 orang:
- konsolidasi usaha yang sudah berjalan (mapan) seperti *cocofiber*, *cocopeat* dan *discreated coco* (tepung kelapa).
  - konsultasi untuk mengaktifkan kembali usaha yang berhubungan dengan produk minyak goreng, *Virgin Coconut Oil (VCO)*, galendo, kudapan

(*snack*) dari kelapa, souvenir/cendera mata (terbuat dari tempurung kelapa), sabun, dan lain-lain.



**Gambar 2**  
**Mesin Press Cocofiber**



**Gambar 3**  
**Mesin Press Cocofiber**



**Gambar 3**  
**Oven Cocopeat yang Sedang Dirancang**

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah penguatan berupa konsolidasi usaha anggota dengan usaha koperasi sebagai perwujudan strategi yang berhubungan dengan usaha, skala ekonomi, keunikan produk serta kemitraan baik dengan koperasi, swasta dalam negeri maupun luar negeri.

#### 1. Strategi skala ekonomi

Strategi ini membawa dampak kepada tercapainya ukuran minimum efisiensi dengan koperasi memproses dan memperluas hasil produksi dari bahan baku kelapa menghasilkan beberapa macam produk baik makanan seperti tepung kelapa, minyak goreng maupun selain makanan seperti sabun, *cocofiber*, *cocopeat*, kerajinan, souvenir (cendera mata), dan lain-lain.

#### 2. Strategi Kemitraan

Strategi ini berdampak pada dua jenis yaitu menghasilkan *external scale of economic* dan yang kedua mengurangi ketidakpastian. Kedua dampak tersebut berpengaruh langsung terhadap penurunan biaya transaksi dan ketidakpastian karena dengan kemitraan dapat memperluas pemasukan barang dan berkesempatan untuk ekspor ke luar negeri.

*Multiple string cooperatives* sebagai bentuk pengembangan koperasi produsen berupa inovasi keorganisasian bisnis dengan melakukan konsolidasi kegiatan ekonomi kelompok yang berbeda-beda tetapi dari bahan baku yang sama telah dilakukan oleh koperasi produsen mitra kelapa yang difasilitasi oleh koperasi dengan disediakan fasilitas pabrik, mesin, lantai jemur dan gudang penyimpanan produk yang siap dijual/diekspor.

Sebagai gambaran aktivitas *multiple string* adalah sebagai berikut:

Dari anggota mengirimkan kelapa utuh yang diangkut dengan kendaraan bak terbuka *pick up* ke koperasi tepatnya ke gudang, selanjutnya dipisahkan daging kelapa, tempurung dan sabut kelapa secara manual kemudian dipindahkan kelapa ke pabrik 1 (*Discreativated coco*) dicuci terlebih dahulu dan direndam dengan obat gula selama kurang lebih 12 jam lalu ditiriskan dan dimasukkan mesin oven selanjutnya dilakukan pengayakkan untuk menghasilkan tepung kelapa (*discreated coco*) dikemas dalam karung. Setiap karung berisi 30 kg disimpan di gudang, untuk serabut kelapa yang sudah dipisahkan dan dimasukkan ke pabrik. Mesin yang dirancang menghasilkan dua (2) produk yaitu *cocofiber* sebagai bahan untuk isian jok kendaraan/pesawat atau juga isi matras berupa serabut tipis yang diproses dikemas dalam bentuk *ball-ball* dengan berat antara 80 kg sampai dengan 120 kg disimpan di gudang dan siap diekspor ke negara China. Produk lainnya berupa butiran pasir kelapa untuk *cocopeat* media tanam dilakukan *pressing* dikemas berupa *ball-ball* dengan berat 4kg dan 5 kg untuk diekspor ke Jepang.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa konsolidasi usaha anggota dengan usaha koperasi yang saling menunjang mempercepat pencapaian kesejahteraan bersama, membangun kekuatan bisnis bersama dan kekuatan posisi tawar menawar serta dapat bersaing. Wujud dari penerapan *multiple string cooperative* yaitu pengembangan Koperasi produsen berupa inovasi organisasi bisnis dengan konsolidasi kegiatan kelompok yang berbeda beda tetapi dari bahan baku yang diusahakan anggota

yang sama. Koperasi bersama anggota terus mengusahakan produk tepung kelapa (*discreated coco*), *cocofiber* dan *cocopeat* yang sudah memiliki pasar ekspor.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara *hybrid* yaitu melalui *online* selama tiga kali dan melalui *offline* (tatap muka). Anggota cukup antusias untuk menghidupkan kembali produk-produk lain setelah dimotivasi dan harapannya dapat meningkatkan kesejahteraan.

### **Saran**

Sebaiknya penguatan koperasi yang berbasis *multiple string* ini dapat dijadikan proyek percontohan untuk koperasi produsen lain

### **BIBLIOGRAFI**

- Hannel, Alfred. 2015. *Pokok-pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangan di Negara-negara berkembang*. Bandung: PT. Graha Ilmu.
- M. Kusman. 1989. *Managerial Fit and The Meaning of Working, A Comparative Study between Cooperative and Non Cooperatives Managers an a cross study between Indonesian and Non Indonesian*. Disertasi Rijkuni Univer Gent Belgie.
- Mohamad Iqbal. 2004. *Multiple String Cooperatives: Suatu Gagasan Pengembangan Koperasi Produsen dalam Era Baru Koperasi Indonesia PPK Madani*. Jakarta: Dekopin
- Ramudi Arifin. 2001. *Ekonomi Koperasi*. Jatinangor: UPT Ikopin Press.

